

DAMPAK DESA WISATA TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT NAGARI PARIANGAN

Alvio Vilga Marzora¹⁾, Harne Julianti Tou²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: vilgaalvio@gmail.com¹⁾, harnejulianti@bunghatta.ac.id²⁾

ABSTRAK

Desa wisata menimbulkan dampak ekonomi suatu kawasan. Tujuan penelitian ini mengetahui apakah Desa Wisata berdampak terhadap ekonomi masyarakat Nagari Pariangan dengan variabel yang digunakan yaitu peluang usaha, penambahan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat. Metode analisis yang digunakan yaitu bersifat kualitatif dengan melihat perbandingan dan menilai kegiatan ekonomi yang ada sebelum Nagari Pariangan menjadi desa wisata dan setelah Nagari Pariangan menjadi desa wisata yang berkaitan dengan variabel yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil analisis dari 3 variabel penelitian didapatkan hasil bahwa desa wisata **berdampak** terhadap ekonomi masyarakat Nagari Pariangan dan dapat disimpulkan bahwa desa wisata berdampak besar bagi masyarakat Nagari Pariangan.

Kata kunci : Desa Wisata, Dampak Ekonomi, Nagari Pariangan

PENDAHULUAN

Desa wisata adalah wilayah administrasi yang memiliki potensi dan keunikan daya tarik wisata yang khas yaitu merasakan pengalaman keunikan kehidupan dan tradisi masyarakat di perdesaan dengan segala potensinya (Kementrian Pariwisata,2019) Desa wisata mampu mengurangi urbanisasi masyarakat dari desa ke kota karena banyak aktivitas ekonomi di desa yang dapat diciptakan. Selain itu desa wisata dapat menjadi upaya untuk melestarikan dan memberdayakan potensi budaya lokal dan nilai-nilai kearifan lokal yang ada di masyarakat (Kementrian Pariwisata,2019).

Nagari Pariangan merupakan salah satu Nagari di Tanah Kabupaten Tanah Datar yang menjadi Desa Wisata berdasarkan SK Bupati Tanah Datar yang di keluarkan pada tahun 2021. Desa Wisata Nagari Pariangan memiliki keindahan alam yang sangat mengagumkan dengan daya tarik budaya yang ada di Desa Wisata Nagari Pariangan beragam, selain sistem adat nagari itu sendiri dapat juga dilihat dari banyaknya cagar budaya seperti Prasasti Pariangan, Makam Panjang *Tantejo Gurhano*, dan Rumah Gadang *Angku Bandaro Kayo* dan Desa Wisata Pariangan juga disebut sebagai salah satu terindah dunia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah desa wisata berdampak terhadap ekonomi masyarakat Nagari Pariangan dengan variabel Peluang Usaha, Penambahan Lapangan Kerja dan Pendapatan Masyarakat.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan melakukan wawancara langsung dengan responden di Desa Wisata Nagari Pariangan. Data sekunder

diperoleh dari berbagai literatur, instansi dan lembaga terkait yang berhubungan dengan penelitian ini agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif. Dalam penelitian ini analisis kualitatif dilakukan dengan melakukan perbandingan dan penilaian kegiatan ekonomi masyarakat sebelum menjadi desa wisata dan setelah menjadi desa wisata yang berkaitan dengan peluang usaha, penampahan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dari tiap – tiap variabel yaitu peluang usaha, penambahan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Peluang Usaha

Peluang usaha masyarakat muncul setelah adanya Desa Wisata seperti masyarakat yang dahulunya hanya bertani, berkebun dan kehutan sekarang telah menciptakan usaha-usaha baru seperti mendirikan *cafe* kawa daun, usaha makanan yang bekerja sama dengan pemilik *cafe*, menyediakan *homestay* di rumah warga, pembuatan kue-kue, usaha keripik *dakak-dakak* yang kerja sama dengan pemilik *cafe*, souvenir seperti alat musik daerah dan oleh-oleh yang akan dibawa pulang oleh wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata, dan semakin ditingkatkannya usaha batik dari ampas kopi yang terkenal di Pariangan bahkan sampai mendunia pada saat sekarang lalu membuat galeri pusat souvenir juga rumah batik.

B. Penambahan Lapangan Kerja

Sebelum adanya Desa Wisata masyarakat Nagari Pariangan rutinitas masyarakat bertani, berkebun dan ke hutan dan dampak desa wisata terhadap ekonomi dari segi penambahan lapangan pekerjaan bertambah seperti dari usaha-usaha yang telah didirikan di Desa Wisata Pariangan seperti café yang membutuhkan karyawan, homestay yang butuh tenaga bantuan atau kerja sama waktu pengunjung ramai, pekerjaan pengolahan ampas kopi sampai menjadi batik, karyawan pembuatan souvenir, pembuatan keripik/kuliner Nagari Pariangan dan pekerjaan di galeri toko penjualan batik dan souvenir. Dan dari hasil penelitian di Desa Wisata Nagari Pariangan telah terjadi perubahan mata pencaharian seperti mata pencaharian utama masyarakat yang dahulunya bertani 78,43% sekarang mata pencaharian utama yang bertani menjadi 68,63% karena terjadi perpindahan mata pencaharaan utama, masyarakat yang dahulunya pengusaha 5.88% sekarang meningkat menjadi 9.80% dan masyarakat yang berdagang meningkat menjadi 21,57%.

C. Pendapatan Masyarakat

Setelah adanya Desa Wisata Nagari Pariangan pendapatan masyarakat bertambah mulai dari penjualan barang yang meningkat seperti penjualan dari café-café kawa daun, penjualan batik sampai Internasional dan sampai mendapatkan rekor MURI, penjualan besi, penjualan souvenir, oleh-oleh keripik dan kuliner Nagari Pariangan. Dari sektor pemberian jasa meningkatkan pendapatan masyarakat seperti pemandu wisata, belajar sanggar seni, belajar memasak khas daerah, belajar bertani, menjadi karyawan café, juru parkir dan toilet umum. Pendapatan masyarakat juga bertambah dari penyewaan homestay dan rumah adat sebagai tempat foto *prewedding*.

Setelah dilakukan penelitian terjadi peningkatan pendapatan masyarakat dahulu terdapat 19,61% yang berpendapatan \leq Rp.1.000.000 sekarang sudah meningkat jumlah pendapatannya, pendapatan 1-2 juta dahulunya 64,71% meningkat menjadi 70,59%, pendapatan 3-4 juta menjadi 13,73% dan diatas 4 juta meningkat menjadi 5.88%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari variabel peluang usaha, penambahan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, ketiga variabel tersebut memiliki dampak terhadap ekonomi masyarakat Nagari Pariangan maka dapat disimpulkan bahwa maka Desa Wisata Nagari Pariangan **berdampak** terhadap ekonomi masyarakat.

SARAN

- a. Perlunya peningkatan inovasi dan kerja sama antar masyarakat dengan pemerintah supaya peningkatan ekonomi di Desa Wisata Nagari Pariangan terus meningkat seperti organisasi pedagang maupun kelompok pengusaha di desa Wisata Pariangan
- b. Untuk dinas-dinas terkait supaya lebih sering memberi edukasi masyarakat tentang peningkatan wisata, ekonomi kreatif dan pembinaan pertanian dari dinas pertanian di Desa Wisata Nagari Pariangan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Undang - Undang tentang Kepariwisataaan, UU RI No. 10 Tahun 2010
- (2) Kementerian Pariwisata, 2019. Buku Pedoman Desa Wisata. Jakarta Pusat
- (3) Ashoer, Muhammad dkk. Ekonomi Pariwisata. Simpang Selayang: Yayasan kita menulis
- (4) Hermawan, Harry. 2016. Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat lokal. Jurnal Pariwisata, Vol.3 No.2
- (5) Yuliansyaf, T.Popon. 2021. Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal. Banda Aceh:Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.